



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PELATIHAN SHORT CONVERSATION DALAM BAHASA INGGRIS PADA MASYARAKAT KERJASAMA UMN AL- WASHLIYAH DENGAN KELURAHAN DESA TUALANG KECAMATAN PERBAUNGAN

Risnawaty

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

ABSTRAK

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan dalam masyarakat. Bahasa sebagai alat komunikasi sesamanya dan sebagai alat untuk mengungkapkan gagasan dan pendapat serta menjalin silaturahmi satu dan lainnya. Bahasa merupakan interpretasi dari apa yang akan disampaikan kepada orang lain. Dalam perkembangan teknologi dan informasi, bahasa Inggris merupakan bahasa International yang harus dikuasai oleh segenap masyarakat. Strategi untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik, pertama tama harus mempelajari perbendaharaan kata dan diperaktekan berulang ulang agar kata yang digunakan dapat diingat, diucapkan dengan baik dan paham apa maksud dari kata tersebut. Bahasa yang baik dan benar dapat dimengerti oleh orang lain. Setiap bahasa memiliki struktur dan budaya yang berbeda. Untuk menghasilkan komunikasi yang baik dan benar kita harus mengenal struktur dan budaya lawan bicara agar tidak terjadi salah pengertian (misunderstanding) diantara orang yang menggunakan. Pengucapan dalam Bahasa memerlukan latihan yang berulang ulang karena salah pengucapan dapat menghasilkan makna yang berbeda. Contoh kata ship, sheep, cheap (kata ship maknanya kapal dan kata sheep makna biri biri, cheap maknanya murah. thing maknanya benda dan think makna berpikir. Contoh berikut kata see, see maknanya melihat kata sea makna laut dan she makna dia perempuan. Dalam Bahasa Inggris banyak pengucapannya mirip tetapi makna berbeda. Untuk mengatasinya salah memaknai kata haruslah banyak berlatih pengucapan sambil menghafal kata – kata. Pengucapan kata kata yang benar memberi dampak pada komunikasi makna yang baik pula. Menurut Gorys Keraft (2004) adalah alat komunikasi yang digunakan oleh anggota masyarakat baik berupa symbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Ketika manusia tersebut menghendaki untuk berkomunikasi dengan sesamanya, maka dia kan mmemakai sebuah bahasa yang memang bisa digunakan menyampaikan sebuah informasi.

Kata kunci : Pengucapan, Bahasa Inggris, Perbendaharaan, Latihan.

ABSTRACT

Language has a very important role in all aspects of life in society. Language is a means of communicating with each other and as a tool for expressing ideas and opinions as well as establishing a friendship with one another. Language is an interpretation of what will be conveyed to others. In the development of technology and information, English is an international language that must be mastered by the whole community. The strategy to master English well is to first learn vocabulary and practice it repeatedly so that the words used can be remembered, spoken well, and understand what it means. of the word. Good and correct language can be understood by others. Each language has a different structure and culture. To produce good and correct communication, we must know the structure and culture of the interlocutor so that there is no misunderstanding between the people who use it. Pronunciation in a language requires repeated practice because mispronunciations can produce different meanings. Examples of the words ship, sheep, cheap (the word ship means to ship and the word sheep means sheep, cheap means cheap. thing means object and thinks means to think. In the following example, the word sees, see means to see the word sea means sea and she means she is a woman. English has many similar pronunciations but different meanings. To overcome the misinterpretation of words, one must practice pronunciation while memorizing words. Correct pronunciation of words has an impact on good communication of meaning. According to Gorys Keraft (2004) is a communication tool used by members of the community either in the form of sound symbols produced by human speech organs. When the human wants to communicate with each other, then he uses a language that can indeed be used to convey information.

Keywords: Pronunciation, English, Vocabulary, Practice.

PENDAHULUAN

Anggapan Masyarakat desa belajar Bahasa Inggris sulit dan suatu Ilmu pengetahuan milik kelas menengah keatas. Untuk menghilangkan anggapan ini Tim Pengabdian Masyarakat mencoba memberi informasi dan pencerahan bahwa belajar bahasa Inggris tidak sulit seperti mereka bayangkan dengan sering berlatih mengucapkan kata kata bahasa Inggris dengan semangat yang tinggi mereka dapat menghapus anggapan bahwa belajar bahasa Inggris sulit.

UMN Al – Washliyah bekerjasama dengan Pimpinan daerah untuk mengadakan kerja sama untuk melaksanakan pegabdian masyarakat pada beberapa bidang Ilmu diantaranya Bahasa Inggris dengan memberi pelatihan short conversation pada masyarakat untuk menambah pengetahuan dan melatih mengucapkan percakapan singkat dalam bahasa Inggeri

Masalah : : 1. Sebahagian besar masyarakatnya kurang dapat mengucapkan kata – kata

Dalam bahasa Inggris

2. Sebahagian besat masyarakat beranggap belajar bahasa Inggris sulit.
3. Masyarakat beranggap bahwa bahasa Inggris milik kelas menengah ke Atas.

Tujuan : 1. Untuk melatih masyarakat melatih mengucapkan kata- kata dalam Bahasa Inggris.

2. Untuk menghapus anggapan masyarakat bahwa belajar bahasa Inggris sulit.
3. Untuk menghapus anggapan masyarakat bahwa belajar bahasa Inggris milik semua nmasyarakat

Dengan meihat permasalahan diatas kami mencoba menjawab permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dengan memberi pelatihan mengucapkan kata kata dalam bahasa Inggris. Setelah diberi latihan latihan secara individu dan kelompok ternyata mereka tekun mengikuti pelatihan yang kami lakukanBahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan dalam masyarakat. Bahasa sebagai alat komunikasi sesamanya dan sebagai alat untuk mengungkapkan gagasan dan pendapat serta menjalin silaturahmi satu dan lainnya. Bahasa merupakan interpretasi dari apa yang akan disampaikan kepada orang lain.

Dalam perkembangan teknologi dan informasi, bahasa Inggris merupakan bahasa International yang harus dikuasai oleh segenap masyarakat. Strategi untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik, pertama-tama harus mempelajari perbendaharaan kata dan diperaktekan berulang ulang agar kata yang digunakan dapat diingat, diucapkan dengan baik dan paham apa maksud dari kata tersebut. Bahasa yang baik dan benar dapat dimengerti oleh orang lain. Setiap bahasa memiliki struktur dan budaya yang berbeda. Untuk menghasilkan komunikasi yang baik dan benar kita harus mengenal struktur dan budaya lawan bicara agar tidak terjadi salah pengertian (misunderstanding) diantara orang yang menggunakan.

Pengucapan dalam Bahasa memerlukan latihan yang berulang ulang karena salah pengucapan dapat menghasilkan makna yang berbeda. Contoh kata ship, sheep, cheap (kata ship maknanya kapal dan kata sheep makna biri biri, cheap maknanya murah. thing maknanya benda dan think makna berpikir. Contoh berikut kata see, see maknanya melihat kata sea makna laut dan she makna dia perempuan. Dalam Bahasa Inggris banyak pengucapannya mirip tetapi makna berbeda. Untuk mengatasinya salah memaknai kata haruslah banyak berlatih pengucapan sambil menghafal kata – kata. Pengucapan kata kata yang benar memberi dampak pada komunikasi makna yang baik pula. Menurut Gorys Keraft (2004) adalah alat komunikasi yang digunakan oleh anggota masyarakat baik berupa symbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Ketika manusia berkomunikasi dengan sesamanya menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan. Bahasa adalah terdiri kata, frasa dan kalimat. Setiap kata yang diucapkan harus benar agar makna bahasa sumber dapat diterima pada bahasa target. Untuk dapat mengucapkan kata kata dalam bahasa Inggris memerlukan latihan.

Contoh : Latihan mengucapkan berbendahara kata dalam bahasa Inggris

Book	=	buku	Picture	=	Gambar
Pen	=	pulpen	Fan	=	Kipas
Ruler	=	rol	Lamp	=	Lampu
Bag	=	tas	Dress	=	baju
Table	=	meja	Handkachip	=	sapu tangan
Chair	=	kursi	Finger	=	jari
Whiteboar	=	papan tulis	And	=	tangan

Window	=	jendela	Eye	=	mata
Door	=	pintu	Head	=	kepala
Hair	=	rambut	Food	=	makanan
Drink	=	minum	Eat	=	makan
Plate	=	piring	Glass	=	glass
Room	=	ruangan	Bad room	=	kamar tidur
Bathroom	=	kamar mandi	Waiting room	=	ruang tunggu
Water	=	Air	Tea	=	the
Coffe	=	kopi	Meal	=	Susu
Coconut	=	kelapa	Chili	=	Cabe
Oil	=	minyak	Kichen	=	dapur
Flower	=	bunga	Garden	=	dapur
White	=	putih	Black	=	hitam
Green	=	hijau	Yellow	=	kuning
Red	=	merah	Brown	=	Coklat
Man	=	laki laki	Women	=	perempuan
Boy	=	Anak laki laki	Gerl	=	anak peContohrempuan
Mother	=	Ibu	Father	=	Ayah
Brather	=	saudara Laki laki	Sister	=	Anak perempuan
Uncle	=	Paman	Aunt	=	Bibi
Grand mother	=	Nenek	Grand father	=	Bapak
Do	=	Pekerjaan	You	=	Anda
She	=	dia perempuan	He	=	dia laki laki
We	=	kami	They	=	mereka

I =- saya know = mengetahui

Contoh 2 Percakapan Singka

a. Do you know how many students are they ?

They are ten students

b. Can I use the mobile phone

Yes you can

c. Do you like a banana

Yes I do

d. Is he a baber

Yes he is

e. Is she your sister

Yes she is

d. Are you a teacher

Yes I'm

e. Is Jack your cousin?

No, he is my friend

f. Are you sad ?

No I am not

g. Did you need a book?

No I Did not.

I Do you deliver?

Yes I do

KESIMPULAN

Pelatihan short conversation dalam bahasa Inggris terselenggara karena kerja sama antara UMN Al- Washliyah dan Kelurahan Desa Tualang kecamatan Perbaungan. Pada kesempatan ini Tim memberi motivasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris agar dapat bersaing di era globalisasi. Peserta Pelatihan ini terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, petani dan pegawai kelurahan. Sebahagian dari peserta mengalami kesulitan mengikuti pelatihan ini namun Tim terus memberi semangat untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris sampai acara berakhir dan akhirnya peserta termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti sampai berakhir pelatihan ini dilakukan dan peserta berharap pelatihan ini dapat berlanjut.

Kendala yang dihadapi peserta adalah Sulit melafal dengan benar karena masyarakat masih dipengaruhi bahasa ibu, namun demikian mereka bersemngat mengikuti pelatihan ini samapai berakhir. Pada kesempatan ini saya bersama tim terus memberi semangat agar peserta termotivasi. Pakar bahasa mengatakan bahwa belajar bahasa tidak sesulit seperti yang kita bayangan, dengan banyak berlatih kita dapat berkomunikasi dengan baik.

Pelatihan short conversation yang dilakukan oleh Tim pengabdian Masyarakat UMN Al- Washliyah memberi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bahasa Inggris. Masyarakat yang terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, petani dan pegawai kelurahan sangat bersemangat mengikuti pelatihan bahasa Inggris sampai acara berakhir. Peserta berharap pelatihan ini dapat berkelanjutan dan Tim berharap dengan ilmu yang diberikan sebagai langkah awal untuk belajar bahasa Inggris perlu dilanjutkan dengan berlatih mengucapkan agar perbendahara kata bertambah sehingga ketika berbicara tidak menjadi masal

REFERENSI

Ahmad Rusnaini, 2013, jurnal Penerapan metode Role playing dan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara(speaking) profession mata Pelajaran bahasa Inggris kelas X AP SMK Yaaaapensu Sungailiat (rusnaini akhmad @ Yahoo.com)

Catford J.C. 1996. Teori Linguistik bagi penterjemahan, Kuala Lumpur Dewan Bahasa
Chaer, A **Chaer**, Abdul, 1994. **Pengantar Semantik Bahasa Indonesia**. Jakarta :

Rineka Cipta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus*

Besar Bahasa Indonesia.

Eryon, *Penerjemahan pengungkapan Modalitas Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia* “ Jakm
Pasca sarjana Universitas Indonesia.

Erni Hastuti, Teddy, Oswin “ *Jurnal Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Mandiri ISSN 1978 -4783*
Volume 6

Harahap.Darwis, Pembinaan kata Kerja dari sudut Makna bahasa,
Kuala Lumpur. Dewan bahasa dan Pustaka